

## ABSTRAK

**Fathiyah Dzurriyati Suffah:** Makna Hijrah dalam Pembentukan Konsep Diri (Studi Fenomenologi Pada Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung)

Shift gerakan Pemuda Hijrah yang ada di Masjid Al-Lathiif Bandung, muncul sebagai suatu gerakan hijrah yang fenomenal di kalangan anak-anak muda di Bandung pada saat ini. Gerakan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan anak-anak muda yang jauh dari agama. Keunikan dari gerakan ini yang mampu mengemas agama dengan menarik sehingga membuat mereka tersentuh, memilih untuk berhijrah dan menemukan kembali konsep dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep hijrah yang diterapkan oleh Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung, proses hijrah yang terjadi pada para pelaku hijrah Shift di gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung, faktor-faktor pendukung dan penghambat proses hijrah para pelaku hijrah Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung, dan peran perilaku hijrah dalam pembentukan konsep diri pada Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori hijrah *makaniyah* (fisik) menurut Al-Qastalani dan hijrah *maknawiyah* (psikis) menurut Ibnu Katsir. Adapun teori konsep diri merujuk pada teori Calhoun dan Acocella, yang mengungkapkan bahwa konsep diri terdiri dari konsep diri fisik, sosial, dan psikis/kejiwaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Teknik yang digunakan adalah dengan melakukan teknik wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumen. Penelitian ini melibatkan partisipan sebanyak enam orang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, konsep hijrah yang diterapkan oleh Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung adalah mengubah cara berpikir, perilaku dan kebiasaan anak-anak muda yang menyimpang menjadi lurus sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran dalam Islam. Proses hijrah yang terjadi pada pelaku hijrah Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung dimulai dengan perubahan pemikiran yang kemudian terefleksikan pada perubahan perilaku. Faktor pendukung proses hijrah para pelaku hijrah Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung terdiri dari motivasi dalam diri, dukungan keluarga terdekat, dan teman yang sama-sama sedang berhijrah. Faktor penghambat proses hijrah para pelaku hijrah Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung terdiri dari sebagian anggota keluarga yang belum paham terhadap agama, kekasih yang belum halal dan teman yang belum berhijrah. Perilaku hijrah yang dilakukan oleh para pelaku hijrah Shift gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung berperan pada pembentukan konsep diri positif, karena partisipan menjadi pribadi yang lebih taat dalam beribadah, tertarik untuk mendalami ilmu agama, menjaga lisannya dari perkataan yang tak baik, dan membatasi pergaulannya dengan lawan jenis yang bukan *mahram*.

**Keyword:** Gerakan, Pemuda, Hijrah, Konsep Diri